

**ARTIKEL ILMIAH**

**PROFIL PENGOBATAN PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT X  
MALANG**

**SISKA WIDI ASTUTIK**

**NIM 15.145**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

**YAYASAN PUTERA INDONESIA**

**Pembimbing,**

**MALANG**

**Endang Susilowati, M.Farm-klin., Apt.**

## **PROFIL PENGOBATAN PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT X MALANG**

### ***THE PROFILE TREATMENT IN PREGNANT WOMEN IN HOSPITAL X MALANG***

---

**Siska Widi Astutik, Endang Susilowati, M.Farm-klin.,Apt**

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

#### **ABSTRAK**

Kehamilan merupakan kondisi dimana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam rahim. Selama masa kehamilan, ibu dan janin adalah unit fungsi yang tak terpisahkan. Kesehatan ibu hamil adalah persyaratan penting fungsi optimal dan perkembangan kedua bagian unit fungsi tersebut. Sering ditemui selama kehamilan seorang wanita terpaksa mengkonsumsi beberapa obat untuk penyakit yang dideritanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pengobatan ibu hamil yang meliputi jenis obat berdasarkan kelas terapi obat, kategori obat-obat yang diberikan berdasarkan keamanan pada janin dan interaksi obat. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yang menggunakan data retrospektif. Hasil penelitian penggunaan obat pada ibu hamil sejumlah 65 jenis obat yang bisa dikelompokkan meliputi tiga persentase terbesar yaitu vitamin dan mineral 34 %, antibiotik 9,7%, analgesik, antipiretik dan antiinflamasi 7,7%. Kategori keamanan obat pada ibu hamil menurut FDA sebagian besar obat yang diresepkan adalah kategori B dan kategori C. Perlu dilakukan penelitian lanjut peresepan pada ibu hamil dengan melihat catatan medis pasien agar dapat mengetahui diagnosis pada setiap pasien. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya mengenai evaluasi penggunaan obat dan obat-obat yang beresiko pada ibu hamil di Rumah Sakit X.

Kata Kunci : Profil pengobatan ibu hamil, resep, rumah sakit

#### **ABSTRACT**

Pregnancy is a condition in which a woman has a growing fetus in the womb. During pregnancy, the mother and the fetus is an integral function of the unit. The health of pregnant women is the essential requirement of optimal function and the development of the second part of the functions of the unit. Frequently encountered during pregnancy a woman forced to consume some of the drugs for the disease. This research aims to know the profile of the treatment of pregnant women that include these types of medications based on the class of drug therapy, the category of drugs that are given based on fetal safety and drug interactions. This research is descriptive research, which includes using retrospective data. Results of the study drug use on pregnant women a number of 65 kinds of drugs can be classified include three of the biggest percentage of the vitamins and minerals that is 34%, 9.7% antibiotic, analgesic, antipyretic and anti-inflammatory 7.7%. The category of drug safety in pregnant women, according to the FDA'S most prescribed drugs is category B and category C further research needs to be done. prescribing in pregnant women by looking at the medical records of the patient in order to find out diagnosis on every patient. Further research can be done on the evaluation of the use of drugs and medications that are at risk in expectant mothers in the Rumah Sakit X.

Keywords: Profile , treatment, pregnant women, recipe and hospital

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah dalam kehidupan biologis wanita. Selama masa kehamilan, ibu dan janin adalah unit fungsi yang tak terpisahkan. Kesehatan ibu hamil adalah persyaratan penting fungsi optimal dan perkembangan kedua bagian unit fungsi tersebut (Anonim, 2006). Oleh sebab itu, seorang ibu hamil suatu saat akan memerlukan terapi obat untuk penyakit yang dideritanya, baik yang berkaitan maupun yang tidak berkaitan dengan kehamilannya. Obat yang diresepkan pada wanita hamil diharapkan memberikan manfaat yang lebih besar dibanding resiko pada janin.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraena (2005) mengevaluasi penggunaan obat pada pasien ibu hamil di Instalasi Rawat Jalan RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 610 obat dari 222 pasien ibu hamil. Pada penelitian Nuraena ini memakai acuan Food and Drug Administration (FDA-USA) diperoleh hasil sebagai berikut : penggunaan obat dengan kategori faktor resiko A sebanyak

65,08% (397 obat), kategori faktor resiko B sebesar 18,20% (111 obat), terdapat bukti adanya resiko terhadap janin manusia, tapi keuntungan penggunaannya bagi wanita hamil dapat dipertimbangkan sebesar 16,72% (102 obat) yang termasuk kategori faktor resiko C dan D, dan dengan kategori faktor resiko X tidak ditemukan dalam penelitian ini, dimana faktor resiko X ini studi pada binatang percobaan atau manusia yang telah memperlihatkan adanya kelainan janin (abnormalitas) atau terbukti beresiko terhadap janin dan resiko penggunaan obat pada wanita hamil jelas lebih besar dari manfaat yang diperoleh (Nuraena, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian (Nuraena, 2005) mengevaluasi penggunaan obat pada pasien ibu hamil. Dan Rumah Sakit X yang belum pernah melakukan evaluasi profil peresepan ibu hamil. Maka perlu dilakukan penelitian profil pengobatan pada ibu hamil. Penelitian ini berdasarkan parameter jenis obat berdasarkan terapi dan kategori obat berdasarkan keamanannya pada janin.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan menggunakan

metode deskriptif, data yang diperoleh dari penelusuran lembar resep secara retrospektif.

Alat yang digunakan adalah buku-buku yang terkait dengan penelitian ini adalah : *Drug Information Handbook, Drugs in Pregnancy, MIMS (Master Index Medical Specialities) 2008, ARS PRESCRIBENDI Resep yang Rasional.* Bahan yang digunakan adalah lembar resep ibu hamil di Instalasi Farmasi RSIA Galeri Candra Malang.

Populasi penelitian merupakan populasi terbatas yaitu lembar resep untuk ibu hamil yang masuk di Poli Obgyn RSIA Galeri Candra periode Juli - Desember 2017. Dengan rata-rata 900 lembar resep. Sampel ditentukan sebanyak 106 lembar resep. Teknik sampling yang digunakan adalah *Consecutive sampling* yaitu lembar resep di Instalasi farmasi di ambil yang memenuhi kriteria inklusi yaitu :

1. Lembar resep yang ditujukan untuk periode kehamilan.
2. Lembar resep yang memenuhi syarat administrasi.

Kriteria exclusi:

1. Lembar resep untuk khusus abortus.
2. Lembar resep untuk program kehamilan .

Dari semua resep yang masuk di Instalasi Farmasi pada periode Juli - Desember 2017.

Hasil penelitian dilakukan dengan metode deskriptif, selanjutnya data kualitatif ditabulasikan kemudian dipersekan dan dibahas dalam bentuk tabel dan uraian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Resep yang masuk di Poli Obgyn pada bulan Juli sebanyak 132 lembar resep, pada bulan Agustus sebanyak 164 lembar resep, pada bulan September sebanyak 148 lembar resep, pada bulan Oktober sebanyak 123 lembar resep, pada bulan November sebanyak 172 lembar resep dan pada bulan Desember sebanyak 161 lembar resep. Selama periode bulan Juli-Desember sebanyak 900 lembar resep. Dikurangi kasus abortus sebanyak 72 lembar resep, program hamil 120 lembar rsesep, post nifas 192 lembar resep , post cesar 144 lembar resep, keluarga berencana 125 lemabr resep, indikasi penyakit lain pada wanita 141 lemabar resep. Sehingga jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 106 lembar resep.

Tabel 4.1 Jenis Obat berdasarkan Kelas Terapi Obat pada Peresepan Ibu Hamil

No	Kelas terapi	Jenis obat	Jumlah jenis obat	Persentase %
1.	Antibiotik	Amoxicillin Cefadroxil Cefixime Clindamycin Co- amoxiclav Ciprofloxacin	6	9,2%
2.	Analgesik, antipiretik dan antiinflamasi	Asam mefenamat Ketoprofen Meloxicam Paracetamol Tramadol	5	7,7%
3.	Antifungi	Metronidazole Nystatin	2	3%
4.	Antivirus	Acyclovir	1	1,5%
5.	Antiemetik	Domperidone Ondansentron Metoclopramide	3	4,6%
6.	<i>Acid Suppresant</i>	Antasida Lansoprazole Omeprazole Ranitidine	4	6,1% %
7.	Antihipertensi	Furosemide Methyldopa Nifedipine	3	4,6%
8.	Antihistamine	Cetirizine Clorpheniramine maleat	2	3%
9.	Antiplatelet	Aspilet	1	1,5%
10.	Kortokosteroid	Methylprednisolone Dexametashone	2	3%
11.	Antidiare	Attapulgite	1	1,5%
12.	Bronkodilator	Salbutamol	1	1,5%
13.	Mukolitik	Acetylcystein Ambroxol	2	3%
14.	Expectorant	Glycerilguaicolat	1	1,5%
15.	Antitusive	Dextromerthophan	1	1,5%

16.	Antispasmodik		Hyoscine butylbromide papaverin Hcl + belladone extrac	3	4,6%
17.	Hormone		Progesterone Dydrogesteron Norethisterone	3	4,6%
18.	Mencegah pendarahan		Metylergometrin Asam tranexamat	2	3%
19.	Vitamin dan mineral		Asam folat Alinamin Cal – 95 Elkana Ezycal Folafit Fe Imboost Ovacare Laktamam Promavit Procalma Proferin Pyridoxine Hcl Nonemi Novabion Kalsium laktat Regumen Vitamam Vibion Vip albumin Q ten	22	34%
Jumlah				65	100%

Tabel 4.1 menunjukkan hasil penggunaan obat pada ibu hamil sejumlah 65 jenis obat yang bisa dikelompokkan meliputi tiga persentase terbesar yaitu vitamin dan mineral 34 %, antibiotik 9,2%, analgesik dan antipiretik 7,7%.

#### 4.2 Frekuensi lembar resep berdasarkan Kelas Terapi Obat

No	Kelas terapi obat	Jumlah lembar resep	Persentase %
1.	Antibiotik	46	15,5%
2.	Analgesik, antipiretik dan antiinflamasi	46	15,5%
3.	Antifungi	7	2,4%
4.	Antivirus	4	1,4%
5.	Antiemetik	27	9,1%
6.	Acid suppressant	20	6,8%
7.	Antihipertensi	8	2,7%
8.	Antihistamine	4	1,4%
9.	Antiplatelet	5	1,7%
10.	Kortikosteroid	2	0,7%
11.	Antidiare	3	1%
12.	Bronkodilator	2	0,7%
13.	Mukolitik	7	2,4%
14.	Expectorant	8	2,7%
15.	Antitussive	9	3%
16.	Antispasmodik	3	1%
17.	Hormon	10	3,4%
18.	Mencegah pendarahan	17	5,7%
19.	Vitamin dan mineral	68	30%
20.	Jumlah	296	100%

Tabel 4.2 menunjukkan tiga frekuensi terbesar obat yang sering diresepkan pada ibu hamil adalah vitamin dan mineral, antibiotik, analgesik, antipiretik dan antiinflamasi. Jenis obat yang banyak diresepkan

adalah golongan vitamin dan mineral sebesar 30%. Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan ibu hamil akan vitamin dan nutrisi mengalami peningkatan untuk menunjang pertumbuhan janin (Djuanda, *et al.*, 2012).

Obat yang diresepkan berisikan 3 macam obat dimana ketiga macam obat tersebut termasuk ke dalam golongan vitamin, pada masing-masing obat terdapat kandungan yang sama yaitu asam folat dengan rekomendasi kebutuhan untuk wanita hamil sebesar 600 ug/hari (NSW Medication in Pregnancy and Breastfeeding Service, 2011). Kebutuhan ibu hamil akan asam folat tidak hanya dipenuhi dari vitamin yang digunakan namun dapat berasal dari asupan makanan yang dikonsumsi. Tiap kandungan asam folat pada vitamin umumnya 400 ug. Kelebihan asam folat juga memiliki efek tidak baik yaitu tanda kekurangan vitamin B12 tidak nampak, akan mempercepat komplikasi neurologi yang berhubungan dengan defisiensi vitamin B12 (Health Canada, 2013).

Tabel 4.3 Kategori Obat berdasarkan Keamanan pada Janin

No	Kelas terapi	Kategori				
		A	B	C	D	X
1.	Antibiotik		Amoxicillin Cefadroxil Cefixime Clindamycin Co- amoxiclav	Ciprofloxacin		
2.	Analgesik dan antipiretik		Paracetamol Ketoprofen	Asam mefenamat Meloxicam Tramadol		
3.	Antifungi		Metronidazole	Nystatin		
4.	Antivirus		Acyclocir			
5.	Antiemetik		Ondansentron	Domperidone Pyridoxine		
6.	<i>Acid suppressant</i>		Antasida Lansoprazole Metoclopramide Ranitidine	Omeprazole		
7.	Antihipertensi		Methyldopa	Furosemide Nifedipine		
8.	Antihistamine		Cetirizine Ctm			
9.	Antiplatelet			Aspilet		
10.	kortikosteroid			Methylprednisolone Dexamethasonne		
11.	Antidiare		Attapulgite			
12.	Bronkodilator			Salbutamol		
13.	Mukolitik		Acetylcystein	Ambroxol		
14.	Expectorant		glycerilguaikolat			
15.	Antitussive			Dextromerthophan		
16.	Antispasmodik			Hyoscine butylbromide papaverin Hcl + belladone extrac		
17.	Hormon			Progesterone		
18.	Mencegah pendarahan		Asam tranexamat	Methylergometrin		
19.	Vitamin dan mineral	Asam folat	Alinamin Cal – 95 Elkana Ezycal Folafit Fe Imboost			



	Ovacare
	Laktamam
	Promavit
	Procalma
	Proferin
	Nonemi
	Novabion
	Kalsium laktat
	Regumen
	Vitamam
	Vibion
	Vip albumin
	Q ten
Jumlah	

Tabel 4.3 menunjukkan hasil kategori keamanan obat pada ibu hamil menurut FDA sebagian besar obat yang diresepkan adalah kategori B dan kategori C. Kategori B adalah kategori yang menunjukkan Studi terhadap reproduksi binatang percobaan tidak memperlihatkan adanya resiko terhadap janin tetapi tidak ada studi terkontrol pada wanita hamil. Kategori C adalah kategori yang menunjukkan Studi pada hewan menunjukkan efek samping pada janin (teratogenik) / embriosidal atau yang lainnya, tetapi belum ada studi control pada wanita hamil, obat harus diberikan hanya jika keuntungan lebih besar dari resiko pada janin.

## KESIMPULAN

Profil peresepan pada ibu hamil di RSIA Galeri Candra terdapat sebanyak 65 jenis obat yang diresepkan meliputi tiga persentase terbesar yaitu vitamin dan mineral 34 %, antibiotik 9,7%, analgesik, antipiretik dan antiinflamsi 7,7%. Menurut FDA kategori keamanan obat pada janin, obat-obat yang diberikan sebagian besar termasuk kategori B dan kategori C.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih  
dipersembahkan untuk Akademi Farmasi  
Putra Indonesia Malang dan Rumah  
Sakit X Malang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Syharsini. 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Depkes RI, 2006, *Pedoman Pelayanan Farmasi untuk Ibu Hamil dan Menyusui*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Munir, R.S., 2005, Evaluasi Penggunaan Obat-Obatan pada Ibu Hamil, (<http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php?id/go.php?id=gdlhub-gdl-res-2005-munirratna-71>), Diakses tanggal 24 Desember 2017.
- Nugrahini, Dahlia. 2009, Evaluasi Penggunaan Obat pada Pasien Ibu Hamil di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RSUD Dr. Moewardi, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Muhamadiyah, Surakarta.
- Nugraja, Maria W.D. 2009, Evaluasi Penggunaan Obat Pada Masa Kehamilan Pasien Rawat Jalan di RSU Santa Elisabeth Purwokerto, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Prest, M., Tan, C.K., 2003, Penggunaan Obat pada Masa Kehamilan dan Menyusui, dalam *Farmasi Klinik Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien*, Aslam, M., Tan, C.K., Prayitno A.,(Editor), PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sargo, Sjamsiah. 2009, Asuhan Kefarmasian Kontrasepsi dan Kewaspadaan Obat pada Kehamilan dan Laktasi. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Sholeh, Ahmad A., 2016. Hubungan Persepsi Kualitas Pelayanan Instalasi Farmasi dan Harga Obat dengan Loyalitas Pasien Membeli Resep Obat, *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Jember.
- Zaman, Nanizar. 2009, *ARS PRESCRIBENDI Resep yang Rasional*. Surabaya : Universitas Airlangga.